

Pendampingan Ekonomi Kreatif Pembuatan Serbuk Jahe Merah Bagi Remaja Dan Ibu Rumah Tangga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Tawang Rejo

Siti Afifah¹, Vovi Sinta², Sigit Priyono³, Dihan Mushofa⁴

¹²³⁴Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda, Indonesia

*Corresponding-Author. Email: afifah@stkipnurulhuda.ac.id

Abstrak

Pemberdayaan remaja dan ibu-ibu rumah tangga di desa Tawang Rejo, Kecamatan Belitang, Kabupaten OKU Timur, masih tergolong rendah. Dalam meningkatkan perekonomian maka dilakukan pengabdian masyarakat tentang pelatihan pembuatan serbuk Jahe Merah dari jahe merah, kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan pembuatan serbuk jahe dengan mengembangkan usaha rumahan atau homemade pada Remaja dan ibu-ibu rumah tangga di desa Tawang Rejo. Jahe Merah didapat dari budidaya tanaman masyarakat desa setempat, proses pembuatan serbuk jahe merah ini terdiri atas tahapan persiapan, alat, dan bahan. Metode yang diterapkan pada pelatihan ini adalah metode demonstrasi, pelatihan atau penyuluhan. Demonstrasi pengolahan jahe merah, dan pelatihan pengelolaan serbuk jahe merah. Hasil dari kegiatan penyuluhan dan pelatihan serbuk jahe merah ini adalah remaja dan ibu-ibu masyarakat desa yang dapat memahami produk olahan serbuk jahe merah yang dapat dikembangkan menjadi usaha rumahan sehingga dapat mempunyai penghasilan tambahan. Dan juga dengan adanya pekarangan kosong atau yang tidak diolah, jadi bisa dimanfaatkan untuk budidaya jahe merah pada desa Tawang Rejo dimana bisa digunakan sebagai penghasilan tambahan bagi remaja dan ibu-ibu di desa Tawang Rejo, dan dapat menambah ekonomi Remaja dan ibu-ibu masyarakat di desa Tawang Rejo.

Kata Kunci: pendampingan, pembuatan, ekonomi kreatif, serbuk jahe merah

Abstract

The empowerment of adolescents and housewives in Tawang Rejo village, Belitang sub-district, East OKU district, is still relatively low. In improving the economy, community service was carried out on training on making red ginger powder from red ginger, this activity aims to introduce the manufacture of ginger powder by developing a home or homemade business for teenagers and housewives in Tawang Rejo village. Red Ginger is obtained from the cultivation of local villagers. The process of making red ginger powder consists of the stages of preparation, tools, and materials. The methods applied in this training are demonstration, training or counseling methods. Red ginger management demonstration, and powder management training Red ginger. The results of this red ginger powder counseling and training activity are teenagers and village mothers who can understand processed red ginger powder products that can be developed into home businesses so they can have additional income. And also with an empty or untreated yard, so it can be used for red ginger cultivation in Tawang Rejo village where it can be used as additional income for teenagers and mothers in Tawang Rejo village, and can increase the economy of teenagers and community mothers in the village Tawang Rejo village.

Keywords: *mentoring, making, creative economy, red ginger powder*

PENDAHULUAN

Desa Tawang Rejo merupakan desa yang terletak di wilayah kecamatan Belitang Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, desa pertanian, selain menghasilkan produksi beras, masyarakatnya juga menanam tanaman budidaya jahe merah, sehingga masyarakat Desa Tawang Rejo tergolong dominan bermata pencarian sebagai petani. Dimasa Pandemi Covid-19 ini tanaman masyarakat salah satunya Jahe merah, sebagai salah satu minuman obat sebagai daya tahan tubuh. Dimana warga hanya menjual jahe merah dalam bentuk utuh, belum dalam bentuk olahan.

Di sini kami berinisiatif melakukan pendampingan ekonomi kreatif pengolahan jahe merah dibuat menjadi serbuk yang bisa diolah sebagai serbuk yang siap seduh, dipasarkan dan bisa diproduksi, dengan label olahan rumahan masyarakat desa tawang rejo. Disini memberikan pendampingan kepada Remaja dan Ibu Rumah Tangga. Dengan adanya pengabdian tridarma ini semoga bisa sebagai ilmu yang bermanfaat dapat dikembangkan bagi ibu rumah tangga dan remaja menciptakan peluang usaha agar dapat menghasilkan, dapat membantu ekonomi keluarga dan dapat mendorong petani Jahe untuk berupaya meningkatkan produksi Jahe Merah pada Desa Tawang Rejo.

METODE

Metode yang digunakan dalam program ini adalah penyuluhan dan praktik. Pelaksanaan praktik pembuatan serbuk jahe merah ini adalah dosen program studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Nurul Huda, dan mahasiswa yang mengikuti terdiri dari 3 orang. Peserta dalam kegiatan ini adalah remaja dan ibu-ibu rumah tangga Desa Tawang rejo. peserta terdiri dari 10 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok, setiap kelompok terdiri atas 5 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat mendapatkan sambutan yang positif dari pembuatan serbuk jahe merah masyarakat desa Tawang Rejo, dapat disimpulkan bahwa ternyata setelah diberi pemahaman dan arahan dalam membuat serbuk jahe merah dan bisa dilanjutkan menjadi usaha rumahan untuk mereka yang sudah tidak bekerja di luar daerah. Pendampingan pelatihan ini sesuai dengan kebutuhan mereka dan Motivasi mitra cukup antusias. Hal ini menandakan adanya keinginan untuk meningkatkan produksi usaha mereka menjadi lebih baik. Proses dilakukan dalam bentuk ceramah, diskusi, demonstrasi dan Tanya jawab. Pendampingan ini bekerjasama dengan pihak perangkat desa, remaja dan ibu-ibu rumah tangga yang ada di Desa Tawang rejo.

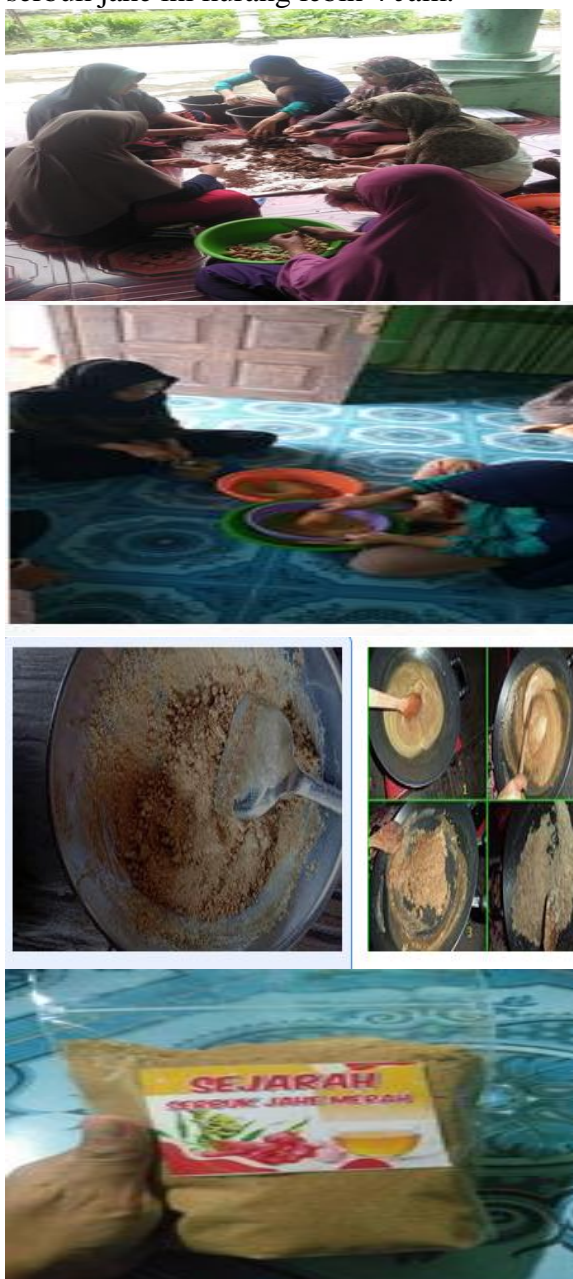
Alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat Jahe Merah menjadi produk Serbuk Jahe Merah atau disebut dengan "Sejarah", sebagai berikut. Jenis peralatan yang digunakan yaitu kompor, gas, wajan, blender, baskom, ember, talam, sendok masak. Untuk Jenis Bahan diantaranya : Jahe Merah, Gula, Garam.



Gambar 1. Jahe Merah

Cara Kerja : Jahe di cuci bersih dari sisa-sisa tanah, lalu di potong kecil-kecil, Masukkan dalam blender dan beri air secukupnya, sehingga diperoleh parutan jahe, Saring air jahe dari parutannya seperti memeras santan, Pisahkan air perasan jahe dengan endapan putih dibagian bawah wadah, Beri Gula pasir, Dan persiapkan di wadah untuk memasak. Selanjutnya taruh

air perasaan yang sudah dipisahkan dari sari patinya masukan ke wajan besar dan aduk terus sampai mulai panas gula dimasukkan, aduk terus sampai adonan mulai berbuih, dan terus aduk, di kira sudah kental angkat wajan dan taruh di bawah dan aduk terus sampai adonan itu berubah jadi gumpalan kecil yang mengkristal. Proses pembuatan serbuk jahe ini kurang lebih 4 Jam.



Gambar 2. Proses Pembuatan Serbuk Jahe
 Adapun hasil rekapitulasi data setelah kegiatan pelatihan dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Data Setelah Kegiatan Pelatihan

No	Pertanyaan	Percent	Catatan
1	Sebelum ada pelatihan	0%	Belum pernah membuat serbuk
2	Setelah diberi pelatihan	100%	Remaja dan Ibu rumah tangga merasa terbantu dan tahu cara pengolahannya

KESIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian ini adalah : besarnya potensi kesehatan dan gizi yang terkandung dalam jahe dapat dimanfaatkan untuk membuat produk baru yaitu minuman kesehatan berbentuk serbuk/instan yang lebih praktis dan efisien. Pengolahan jahe menjadi serbuk instan juga dapat meningkatkan daya jual dari jahe. Sehingga hal ini dapat memberikan peluang usaha bagi ibu rumah tangga dan remaja, dan secara tidak langsung dapat meningkatkan perekonomian keluarga dan kesejahteraan masyarakat. Dan setelah pelatihan, menunjukkan bahwa PKM ini mendapat respon yang sangat baik oleh masyarakat Tawang Rejo.

DAFTAR PUSTAKA

Duha, Y. (2022). Sosialisasi dan Pemanfaatan Transformasi Digital Sistem Manajemen Kebun Sawit (SIMAKS) Menggunakan Smartphone Pada Kelompok Tani Rawa Subur Desa Gabung Makmur. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–31. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.16>

Daulay, A. S. (2017). Usaha Produk Minuman Kesehatan Jahe Merah Instan Di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai. Amaliyah:

- Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 1-9. Hasil Pengabdian 2021, Prosiding Edisi 11, 1258- 1263.
- Fatimah, S. (2022). Dampak Pornografi Terhadap Perkembangan Perilaku Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Putri Hijau*, 2(2), 49–52. <https://doi.org/10.36656/jpmph.v2i2.824>
- Indriani, M. (2020). Inovasi Produk Dan Strategi Pemasaran Bubuk Jahe Ibu Sri Pada Masa Era New Normal Di Desa Semuli Raya Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara. Diploma thesis, IIB DARMAJAYA
- KKN, P. (2017). Pemberdayaan Ibu-Ibu Rumah Tangga Dengan Keterampilan Membuat Serbuk Jahe Instan. *Jurnal Pemberdaaa*. 1(2), 69-78.
- Lase, A. (2022). Pelatihan dan Praktek Pembuatan Sabun Cuci Sunlight di Desa Onozalukhu, Kecamatan Lahewa, Kabupaten Nias Utara. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.12>
- Lase, F., & Halawa, N. (2022). Menjaga Dan Mendidik Anak Di Era Digital Terhadap Bahaya Pornografi. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 57–68. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.21>
- Magdalena, M., & Gee, E. (2022). Bimbingan Belajar Matematika Door to Door Pada Masa Pandemi Covid-19. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 11–15. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.14>
- Mustarin, A., Rahmah, N., Mukhlis, A. M. A., & Asrijal, A. (2022). Pengolahan Serbuk Jahe Instan. Seminar Nasional Siagian, Y., Putra, G. M., & Syah, A. Z. (2022). Pemanfaatan Zoom Meeting Sebagai Solusi Pembelajaran Interaktif Di Masa Pandemi. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 69–75. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.22>
- Sitompul, J. N., Saragih, R., Nurhayati, N., & Gultom, I. (2022). Pelatihan Desain Grafis Untuk Siswa-Siswi SMA Negeri 6 Binjai. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 7–10. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.13>
- Sunreni, S., Mallisza, D., Chandrayanti, T., Syafitri, Y., Begawati, N., & Haryati, R. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Limbah Plastik Pada Kelompok Wanita Tani Bunga Tanjung Sejahtera Di Koto Panjang Iku Koto Padang. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–22. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.15>
- Waruwu, L. (2022). Sosialisasi Dasar-Dasar Dukungan Psychological First Aid Pada Organisasi Palang Merah Indonesia Di Kabupaten Nias Utara. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 32–37. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.17>
- Zega, A. (2022). Sosialisasi Prosedur Pelaksanaan Magang 1 Di Sekolah Terhadap Mahasiswa Peserta Magang 1 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 44–48. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i1.19>

Ziliwu, D., Bawamenewi, A., Lase, S.,
Telaumbanua, K. M. E., & Dakhi, O.
(2022). Evaluasi Program
Pengembangan Instrumen Praktek
Pengalaman Lapangan. *Edukatif:
Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2316–
2323.
[https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2
.2436](https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2436)